Berpotensi Tawuran, Polisi Minta Warga Bekasi Tak Laksanakan SOTR

BEKASI - Kapolres Metro Bekasi Kota Kombes Pol Dani Hamdani mengimbau agar warga masyarakat Kota Bekasi tidak melaksanakan sahur on the road (SOTR) selama masa bulan suci Ramadhan. Pasalnya kegiatan SOTR itu dinilai berpotensi terjadi tawuran. "Imbauan kami tidak melaksanakan SOTR. Karena beberapa kejadian pada beberapa waktu sebelumya malah dijadikan oleh mereka untuk melakukan tawuran," kata Dani Hamdani kepada wartawan, Minggu (19/3/2023). Kegiatan SOTR, jelas Dani, bisa digantikan dengan kegiatan dalam gedung yang juga bernuansa keagamaan. Adapun misalnya dengan menggandeng pesantren demi menjaga masa suci lebaran. "Di dalam gedung itu jauh lebih baik. Seperti kegiatan keagamaan seperti pesantren dan bagaimana suasana Ramadhan dapat kita rasakan dengan baik jangan sampai merusak dan kontra produktif," tuturnya. Sejalan dengan itu, untuk mencegah adanya kegiatan SOTR yanga menimbulkan gangguan ketertiban masyarakat pihaknya pun akan menggandeng jajaran Polri dan Satpol PP untuk melaksanakan patroli. Patroli khususnya dilakukan di tempat-tempat yang dikenal rawan terhadap aksi tawuran. "Kita cegah ya (SOTR) dan adanya Patroli gabungan dari pihak Kodim, Satpol PP ditingkatkan lagi," pungkasnya. (fkh)